

## ABSTRAK

### PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN GENCATAN SENJATA PALESTINA - ISRAEL DI GAZA PADA MEDIA DARING (Komparasi Framing Pan & Kosicki Pada Media Nasional Antara News Dan Internasional Al Jazeera Periode 19 Januari – 1 Maret 2025)

Muhamad Azrel Alfarabi <sup>1)</sup>, Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkaiian pemberitaan gencatan senjata Palestina Israel di Gaza pada media daring Antaranews.com dan Aljazeera.com selama periode 19 Januari hingga 1 Maret 2025. Penelitian ini menggunakan teori analisis framing dari Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki dengan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua media memiliki cara pembingkaiian yang berbeda berdasarkan empat struktur framing. Antaranews.com menonjolkan struktur sintaksis yang emosional dengan judul panjang dan kutipan dominan dari pihak Palestina. Struktur skripnya menekankan penderitaan rakyat Gaza, sedangkan struktur tematik dan retorik memperkuat narasi pro-Palestina yang selaras dengan kebijakan luar negeri Indonesia. Sementara itu, Aljazeera.com menggunakan struktur sintaksis yang lugas dan seimbang dengan narasumber dari kedua pihak. Struktur skrip lebih fokus pada proses diplomasi dan negosiasi, dengan tematik yang luas dan retorik yang profesional namun tetap menyentuh sisi kemanusiaan. Perbedaan framing ini dipengaruhi oleh latar belakang kepemilikan dan orientasi media.. Antaranews.com sebagai media nasional milik negara dan Aljazeera.com sebagai media internasional berbasis di Qatar. Penelitian ini menunjukkan bahwa identitas dan misi media sangat menentukan bagaimana realitas konflik dibingkai dan disampaikan kepada publik.

**Kata kunci:** Framing Pan dan Kosicki, Gencatan senjata, Palestina-Israel, Media nasional, Media internasional.

Pustaka : 41

Tahun Publikasi : 2015 – 2025